

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis kelayakan video pembelajaran operasi hitung penjumlahan pecahan pada siswa kelas V sekolah dasar terhadap 10 video pembelajaran yang terdapat pada aplikasi *youtube* dengan 18 indikator dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah dilaksanakan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

1. Gambaran umum video pembelajaran operasi hitung penjumlahan pecahan bersumber dari *youtube* yang digunakan sebagai media pembelajaran yang telah dianalisis adalah menjelaskan tentang konsep pembelajaran operasi hitung penjumlahan pecahan. Sebagian besar masing-masing video membahas dua contoh soal penjumlahan pecahan dengan satu soal penjumlahan pecahan penyebut sama dan satu soal penjumlahan pecahan penyebut berbeda dengan durasi rata-rata 3 – 6 menit.
2. Kelayakan video pembelajaran operasi hitung penjumlahan pecahan bersumber dari *youtube* yang digunakan sebagai media pembelajaran dari 10 video yang dianalisis adalah:
Pertama hasil kelayakan video pembelajaran terdapat 7 video pembelajaran yang termasuk kategori layak untuk dijadikan media video pembelajaran diantaranya:
 - Video 1 channel matematika hebat berjudul cara cepat dan mudah penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda mendapat kategori layak untuk dijadikan media pembelajaran.
 - Video 2 channel matematika spekta berjudul cara mudah penjumlahan pecahan biasa mendapat mendapat kategori layak untuk dijadikan media pembelajaran.
 - Video 3 channel ruang belajar berjudul cara penjumlahan pecahan biasa beda penyebut mendapat kategori layak untuk dijadikan media pembelajaran.

- Video 5 channel bimbel smart berjudul matematika operasi hitung pecahan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa mendapat kategori layak untuk dijadikan media pembelajaran.
- Video 6 channel materi pelajaran berjudul penjumlahan pecahan pelajaran matematika kelas lima pecahan mendapat kategori layak untuk dijadikan media pembelajaran.
- Video 7 channel rumah gemar matematika berjudul penjumlahan pecahan beda penyebut mendapat kategori layak untuk dijadikan media pembelajaran.
- Video 9 channel matematika pintar berjudul cara mudah penjumlahan pecahan biasa mendapat kategori layak untuk dijadikan media pembelajaran.

Kedua hasil kelayakan video pembelajaran terdapat 3 video pembelajaran yang termasuk kategori cukup layak untuk dijadikan media video pembelajaran yaitu:

- Video 4 channel matema kita berjudul menjumlahkan pecahan berbeda penyebut matematik SD mendapat kategori cukup layak untuk dijadikan media pembelajaran.
- Video 8 channel bermain angka chanel berjudul belajar cepat penjumlahan mendapat kategori cukup layak untuk dijadikan media pembelajaran.
- Video 10 channel sukangitung official berjudul trik cepat penjumlahan pecahan biasa mendapat kategori cukup layak untuk dijadikan media pembelajaran.

Secara keseluruhan dari aspek isi ketepatan materi dengan kurikulum pembelajaran matematika di sekolah dasar sudah sesuai dan ketepatan isi dengan tujuan pembelajaran matematika sudah sesuai. Serta sebagian besar substansi materi dari 10 video yang dianalisis sudah benar. Sebagian besar video memiliki kelemahan pada penggunaan animasi dan ilustrasi yang kurang interaktif serta tidak adanya stimulus terhadap peserta didik sehingga mengakibatkan kurangnya daya tarik peserta didik. Selain

itu dari 10 video yang dianalisis sebagian besar masing menggunakan bahasa yang tidak baku.

5.2 IMPLIKASI

Media video pembelajaran hadir seiring dengan perkembangan teknologi yang terintegrasi dengan dunia pendidikan yang saat ini masih berkembang dan harus disesuaikan dengan pendidik dan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Hal ini dibuktikan kesesuaian bahan ajar berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengacu pada kompetensi dasar, salah satunya penyajian materi penjumlahan pecahan di kelas V sekolah dasar. Maka dari itu, isi materi dari media video pembelajaran matematika ataupun yang lainnya harus disesuaikan dengan kompetensi dasar karena ketidaksesuaian akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran dan kesiapan peserta didik untuk belajar maupun guru dalam mengajar.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis kelayakan video pembelajaran operasi hitung penjumlahan pecahan sebagai media pembelajaran matematika pada siswa kelas V sekolah dasar maka diharapkan bagi pembaca dapat menambah wawasan terutama bagi pendidik dalam menggunakan media video pembelajaran, meningkatkan produksi video pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan daya tarik peserta didik, serta memotivasi peneliti lain untuk meneliti video pembelajaran dari berbagai aplikasi lain dengan materi pelajaran serta kelas yang berbeda, dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan video pembelajaran.